OMBUDSMAN KEPRI TERIMA KUNJUNGAN KEPALA KSOP BATAM BAHAS PERBAIKAN LAYANAN

Senin, 20 Januari 2025 - kepri

BATAM - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Riau menerima kunjungan kerja dari Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Batam, Bharto Ari Raharjo di Kantor Perwakilan Ombudsman Kepri, Jumat (17/1/2025). Dalam kunjungan ke Ombudsman Kepri, Bharto menjelaskan tujuannya yakni untuk bersilaturahmi serta meminta dukungan perbaikan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh KSOP Batam. Selain itu, meminta dukungan agar dalam membangun Zona Integritas (ZI) sehingga mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepri, Lagat Siadari yang didampingi jajaran mengatakan pihaknya sangat mendukung segala hal yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan publik.

"Selama itu untuk memperbaiki pelayanan, maka kami akan mendukung," tegasnya.

Namun, ia mengingatkan dalam membangun ZI khususnya Wilayah Bebas Korupsi jangan hanya berupa grafis dan video, melainkan harus dibuktikan dengan aksi.

"Yang paling penting aksinya, bagimana pelayanan kepada masyarakat, karena tolok ukurnya adalah masyarakat," ujar Lagat.

Menurutnya, indikator terpenting dalam membangun pelayanan publik yang baik adalah integritas yang bisa dicapai dengan komitmen pimpinan yang tinggi.

"Lakukan perbaikan internal. Pimpinan harus punya komitmen yang tinggi. Ajak pegawai berkomitmen untuk berintegritas. Integritas tidak melulu soal uang, tidak pungli, namun juga kedisplinan, konsistensi dan lainnya," terangnya.

"Bonusnya, jika itu dilakukan, stigma kurang baik pada suatu layanan, trennya akan menurun," tambahnya.

Terakhir, ia meminta KSOP Batam terus bersinergi dan berkolaborasi dengan Ombudsman Kepri.

Hal itu pun disambut baik oleh Kepala KSOP Batam, Bharto Ari Raharjo.

Ia mengungkap, dalam waktu dekat pihaknya akan mengundang Ombudsman RI Perwakilan Kepri ke Kantor KSOP Batam, untuk melihat proses bisnis, mengecek pelayanan dan memberikan arahan terkait perbaikan pelayanan.